

Analisis Prosedur Pencatatan dan Penilaian Persediaan dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada Kebun Sukamara Estate PT Sungai Rangit Kalimantan Tengah

Ferdinand Isak Rumbekwan^{1,*}, Rama Aditiya Sardani¹

¹) Program Studi D-III Akuntansi Politeknik LPP Yogyakarta

*) Corresponding author: isakrumbekwan6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis prosedur pencatatan dan penilaian persediaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Kebun Sukamara Estate, PT Sungai Rangit, serta menilai kesesuaiannya dengan PSAK 202 tentang Persediaan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan membandingkan praktik perusahaan terhadap teori dan ketentuan PSAK 202. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan metode pencatatan persediaan perpetual dan metode penilaian FIFO (*First In, First Out*). Proses penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran persediaan telah didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP), sistem otorisasi dokumen, serta pelaksanaan *stock opname* secara berkala. Penerapan prosedur tersebut mampu meningkatkan keakuratan pencatatan, mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan persediaan, serta mendukung efektivitas pengendalian internal. Berdasarkan hasil analisis, penerapan pencatatan dan penilaian persediaan pada Kebun Sukamara Estate PT Sungai Rangit secara umum telah sesuai dengan ketentuan PSAK 202, meskipun perusahaan tetap perlu meningkatkan ketelitian dalam pencatatan dan rekonsiliasi data persediaan.

Kata kunci: persediaan; metode perpetual; FIFO; pengendalian internal; PSAK 202

Abstract

This study aims to analyze the inventory recording and valuation procedures in improving the effectiveness of internal control at Sukamara Estate, PT Sungai Rangit, and to evaluate their compliance with PSAK 202 on Inventories. This research employed a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed by comparing the company's inventory practices with the relevant theories and the provisions of PSAK 202. The results indicate that the company applies the perpetual inventory recording method and the First In, First Out (FIFO) inventory valuation method. The procedures for receiving, storing, and issuing inventory are supported by Standard Operating Procedures (SOPs), an authorization system, and periodic stock-taking activities. These procedures improve the accuracy of inventory records, minimize the risk of errors and inventory losses, and enhance the effectiveness of internal control. Overall, the inventory recording and valuation procedures implemented at Sukamara Estate, PT Sungai Rangit, are in accordance with PSAK 202. However, the company should continue to improve the accuracy of inventory recording and data reconciliation to further strengthen its inventory management system.

Keywords: inventory; perpetual method; FIFO; internal control; PSAK 202

PENDAHULUAN

Menurut Iskandar dan Ruth (2022), persediaan merupakan salah satu unsur penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan, termasuk pada perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan. Pengelolaan persediaan yang baik diperlukan untuk memastikan ketersediaan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional, sekaligus menjaga ketepatan pencatatan dan penyajian nilai persediaan. Kesalahan dalam pencatatan

maupun penilaian persediaan dapat menyebabkan informasi mengenai jumlah dan nilai persediaan menjadi kurang akurat serta meningkatkan risiko terjadinya kehilangan, kesalahan pencatatan, dan penyimpangan dalam pengelolaan persediaan. Dalam penelitian ini, persediaan yang menjadi fokus adalah pupuk dan bahan bakar minyak (BBM) yang disimpan dan dikelola pada gudang Kebun Sukamara Estate, PT Sungai Rangit.

Pencatatan persediaan yang tepat menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal. Penggunaan metode perpetual memungkinkan setiap penerimaan dan pengeluaran persediaan dicatat secara langsung sehingga jumlah persediaan dapat dipantau secara lebih akurat. Selain itu, penilaian persediaan diperlukan untuk menentukan nilai persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan PSAK 202 tentang Persediaan, persediaan pada prinsipnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, sedangkan rumus biaya yang dapat digunakan antara lain metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO) dan rata-rata tertimbang (Ratnasari & Nurdiniah, 2022; Faizal et al., 2022).

Menurut Subandi et al. (2024), dalam pelaksanaannya, pengelolaan persediaan tidak hanya berkaitan dengan pencatatan dan penilaian, tetapi juga dengan prosedur penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, otorisasi dokumen, serta pemeriksaan fisik persediaan. Kebun Sukamara Estate, PT Sungai Rangit telah menerapkan prosedur pengelolaan persediaan yang didukung oleh dokumen seperti Bon Permintaan Barang, Laporan Penerimaan Barang, kartu stok, sistem SAP, dan kegiatan stock opname secara berkala. Penerapan prosedur tersebut menjadi bagian dari pengendalian untuk memastikan kesesuaian antara catatan administrasi dan kondisi fisik persediaan.

Meskipun demikian, pengelolaan persediaan tetap memerlukan evaluasi untuk memastikan bahwa prosedur pencatatan dan penilaian yang diterapkan telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku. Hasil penelitian dalam Tugas Akhir menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan metode pencatatan perpetual dan metode penilaian FIFO. Prosedur penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran persediaan juga telah didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP), sistem otorisasi, dan stock opname. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan ketelitian pencatatan, rekonsiliasi data, serta konsistensi penerapan FIFO agar pengelolaan persediaan semakin akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan tiga aspek utama, yaitu prosedur pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, dan efektivitas pengendalian internal. Pendekatan tersebut memberikan analisis yang lebih menyeluruh dibandingkan

penelitian yang hanya berfokus pada sistem pengendalian internal secara umum. Selain itu, penelitian dilakukan pada unit kebun atau estate di perusahaan perkebunan, yang memiliki karakteristik pengelolaan persediaan berbeda dengan perusahaan dagang, khususnya dalam pengelolaan pupuk dan BBM serta risiko kehilangan fisik dalam kegiatan operasional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pencatatan dan penilaian persediaan pupuk dan BBM dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Kebun Sukamara Estate, PT Sungai Rangit, serta menganalisis kesesuaiannya dengan PSAK 202 tentang Persediaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan prosedur pengelolaan persediaan di perusahaan serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan ketelitian pencatatan, keandalan informasi persediaan, dan efektivitas pengendalian internal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis prosedur pencatatan dan penilaian persediaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Kebun Sukamara Estate, PT Sungai Rangit. Penelitian berfokus pada persediaan pupuk dan BBM yang dikelola di gudang perusahaan.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pengelolaan persediaan. Wawancara dilakukan dengan staf atau karyawan yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan menelaah kartu stok, laporan mutasi persediaan, bukti pembelian dan faktur, dokumen permintaan dan pengeluaran barang, SOP, serta dokumen terkait persediaan.

Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan prosedur pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan perusahaan, kemudian membandingkannya dengan teori dan ketentuan PSAK 202 tentang Persediaan. Hasil perbandingan tersebut digunakan untuk menilai kesesuaian penerapan prosedur persediaan dan kontribusinya terhadap efektivitas pengendalian internal perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Prosedur Pencatatan Persediaan

PT Sungai Rangit telah menerapkan metode pencatatan perpetual dalam pengelolaan persediaan pupuk dan BBM. Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran

dicatat pada saat transaksi terjadi melalui administrasi gudang dan sistem SAP. Pencatatan tersebut didukung oleh dokumen seperti Bon Permintaan Barang, Laporan Penerimaan Barang, kartu stok, dan dokumen penerimaan barang (Iskandar & Ruth, 2022; Faizal et al., 2022).

Menurut Syah dan Jim (2021), penerapan metode perpetual memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam mengetahui saldo persediaan secara berkelanjutan. Selain itu, adanya otorisasi dalam pengeluaran barang dan stock opname secara berkala membantu mencocokkan catatan administrasi dengan kondisi fisik persediaan. Dengan demikian, prosedur pencatatan yang diterapkan telah mendukung pengawasan dan pengendalian persediaan.

b. Penilaian Persediaan Pupuk dan BBM

Perusahaan menerapkan metode FIFO (*First In, First Out*) dalam penilaian persediaan pupuk dan solar. Pada persediaan pupuk, barang yang lebih dahulu diterima diprioritaskan untuk dikeluarkan terlebih dahulu. Penerapan tersebut juga membantu mengurangi risiko penurunan mutu akibat penyimpanan yang terlalu lama (Ratnasari & Nurdiniah, 2022; Faizal et al., 2022).

Pada persediaan solar, metode FIFO diterapkan dalam sistem SAP. Karena solar disimpan dalam satu tangki, secara fisik tidak dapat dibedakan antara solar yang pertama masuk dan yang baru diterima. Oleh karena itu, FIFO digunakan sebagai asumsi akuntansi dalam sistem pencatatan biaya persediaan (Sunjaya & Usman, 2025). Berdasarkan PSAK 202 Tahun 2023, penggunaan FIFO diperbolehkan dalam menentukan biaya persediaan selama diterapkan secara konsisten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan FIFO pada persediaan pupuk dan solar di PT Sungai Rangit pada dasarnya telah sesuai dengan ketentuan tersebut.

c. Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan

Menurut Syah dan Jim (2021), pengendalian internal persediaan di Kebun Sukamara Estate dapat dinilai efektif dengan beberapa catatan. Efektivitas tersebut terlihat dari kelengkapan dokumen transaksi, adanya otorisasi pengeluaran barang, penerapan metode perpetual, penggunaan metode FIFO, pelaksanaan stock opname, rekonsiliasi data, serta pembagian tugas antara Kepala Gudang, Krani Pupuk, Krani BBM, KTU, dan Manajer Unit Usaha.

Penerapan prosedur tersebut membantu perusahaan menjaga kesesuaian antara catatan dan kondisi fisik persediaan serta meminimalkan risiko pengeluaran barang tanpa

izin. Namun, masih ditemukan kemungkinan kesalahan input, kode barang, maupun jumlah barang sehingga perusahaan perlu meningkatkan pemeriksaan dan rekonsiliasi secara rutin.

d. Kesesuaian dengan PSAK 202

Secara keseluruhan, prosedur pencatatan dan penilaian persediaan pada Kebun Sukamara Estate telah sesuai secara umum dengan PSAK 202 Tahun 2023. Kesesuaian tersebut ditunjukkan melalui penggunaan metode perpetual, metode FIFO, pengakuan persediaan sebagai aset, dokumen pendukung yang lengkap, serta pelaksanaan stock opname. Penerapan tersebut mendukung tersedianya informasi persediaan yang lebih akurat, andal, dan relevan (Sunjaya & Usman, 2025).

Meskipun demikian, perusahaan masih perlu meningkatkan ketelitian pencatatan, rekonsiliasi antara data SAP dan kondisi fisik, serta konsistensi penerapan FIFO, khususnya ketika pengeluaran pupuk disesuaikan dengan kebutuhan operasional lapangan. Pemeriksaan fisik dan rekonsiliasi secara berkala diperlukan untuk meminimalkan selisih persediaan dan menjaga kewajaran nilai persediaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan demikian, pencatatan dan penilaian persediaan pupuk dan BBM di Kebun Sukamara Estate telah berjalan dengan baik dan mendukung efektivitas pengendalian internal. Penerapan perpetual, FIFO, SAP, otorisasi, stock opname, dan rekonsiliasi menjadi faktor utama yang mendukung pengelolaan persediaan. Namun, peningkatan ketelitian pencatatan dan konsistensi pengawasan tetap diperlukan agar pengendalian persediaan semakin optimal

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik LPP Yogyakarta, Bapak Rama Aditiya Sardani, S.Ak., M.Acc. selaku dosen pembimbing, serta pihak Kebun Sukamara Estate, PT Sungai Rangit yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan informasi selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penyusunan artikel ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, serta motivasi selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Dukungan yang diberikan menjadi bagian

penting dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, E., & Ruth, N, S, “Analisis akuntansi persediaan barang dagang cv. duta motor,” J. Akunt., vol. 2, no. 1, pp. 146–153, 2022.
- Hariyanti, T. P., & Suharsono, A. S. (2022). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL. 01(01), 56–66.
- Subandi., Elmi, R.,& Hasanah, I. (2024). PEMAHAMAN KONSEPTUAL TENTANG STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP); DASAR ,TUJUAN ,MANFAAT , DAN PENERAPAN. Jurnal Media Akademik (JMA), 2(6).
- Faizal, A., Rendy, M, A., & Achamd, S, Z. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan. Jurnal Manajemen Agribisnis Dan Agroindustri, 2(2), 59–66. <https://doi.org/10.25047/jmaa.v2i2.65>
- Ratnasari, I., & Nurdiniah, D. (2022). Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode First In First Out (FIFO) Pada Kafe Kopilaku Kota Bekasi. Jurnal Mahasiswa Bina Insan, 6(2), 73–81.
- Solihah, I., R, Anastasia, E, S., & Ati, R, S. (n.d.). ANALISIS PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN SESUAI DENGAN PSAK NO . 14 PADA SARINAH DEPARTMENT STORE BASUKI RACHMAT MALANG. Jurnal Riset Mahasiswa, xx(14), 1–9.
- Sunjaya, A., & Usman, S. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK 202 Pada PT Avia Avian Tbk. Journal of Economics and Business UBS, 14(6), 1761–1781.
- Wulandrai, P. (2023). evaluasi penerapan psak no. 14 tentang akuntansi persediaan terhadap persediaan pada pt segatama lestari pare. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(1), 222–239.
- Syah, S. R., & Jim, N. (2021). Sistem pengendalian internal atas persediaan: Studi kasus pada PT Kebayoran Pharma Cabang Makassar. Tangible Journal, 6(2), 17–33.
- Faizal, A., Aspirandi, R. M., & Zulkarnaeni, A. S. (2022). Analisis pencatatan persediaan barang dagang metode FIFO berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Sentrum Bangkit Sentosa. Jurnal Manajemen Agribisnis dan Agroindustri, 2(2).